

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan konsolidasi
30 Juni 2021, dan 31 Desember 2020
(Mata Uang Indonesia)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III / L.17
RT 001 / RW 001, Kayu Putih,
Pulo Gadung – Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022, Ciangsana,
Gunung Putri - Bogor |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

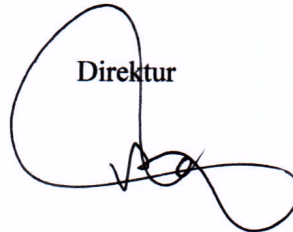
Jakarta, 30 Agustus 2022

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur



Rudi Lauw

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 dan 31 DESEMBER 2021
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	34,279,038,915	36,378,941,709
Piutang usaha - pihak ketiga	5	16,584,349,205	15,372,806,685
Aset keuangan lancar lainnya	6	133,556,000	321,967,281
Persediaan	7	39,717,306,429	34,526,019,944
Pajak dibayar di muka	14a	-	914,024,293
Aset lancar lain-lain	7	193,067,093	554,327,400
TOTAL ASET LANCAR		<u>90,907,317,642</u>	<u>88,068,087,312</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	8	19,309,780,948	18,899,936,421
Properti investasi	9	10,366,405,024	10,390,630,492
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2q, 9 25	196,380,663	-
Aset tak berwujud	8	504,861,996	538,410,410
Estimasi tagihan pajak	14d	483,889,136	-
Aset pajak tangguhan	14f	2,699,931,931	2,689,138,829
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>33,561,249,698</u>	<u>32,518,116,152</u>
TOTAL ASET		<u><u>124,468,567,340</u></u>	<u><u>120,586,203,464</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 JUNI 2022 dan 31 DESEMBER 2021
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	11	1,980,000	119,741,924
Utang Lain-lain	11	30,325,000	-
Beban akrual	2q,12,24,25	5,805,997	177,171,934
Utang pajak	14b	211,132,871	630,471,384
Pendapatan tangguhan - yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	2h	870,570,843	902,997,119
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>1,119,814,711</u>	<u>1,830,382,361</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan tangguhan - bagian jangka panjang	2h	135,103,503	135,103,503
Liabilitas imbalan kerja	2b,2i,23	11,969,592,000	11,731,724,000
Jaminan dari penyewa	25	991,982,468	1,010,182,468
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>13,096,677,971</u>	<u>12,877,009,971</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>14,216,492,682</u>	<u>14,707,392,332</u>
SELISIH LEBIH NILAI ASET NETO ATAS BIAYA PEROLEHAN ENTITAS ANAK - NETO			
	2h, 12	-	-
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152	15	63,000,000,000	63,000,000,000
Uang muka modal saham		30,000,000,000	30,000,000,000
Tambahan modal disetor, neto		33,080,485,432	33,080,485,432
Akumulasi rugi	27	(15,828,729,219)	(20,201,992,745)
		<u>110,251,756,213</u>	<u>105,878,492,687</u>
Kepentingan Nonpengendali	2b,2c	318,445	318,445
Ekuitas, Neto		<u>110,252,074,658</u>	<u>105,878,811,132</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>124,468,567,340</u>	<u>120,586,203,464</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2022 dan 2021
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
PENDAPATAN NETO	17	73,342,186,585	55,154,322,096
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	57,806,490,686	43,499,104,307
LABA KOTOR		15,535,695,899	11,655,217,789
Beban Penjualan	19	10,610,404,782	7,104,212,396
Beban umum dan administrasi	19	1,278,295,140	2,465,873,809
Pendapatan operasi lain	19	(512,900,000)	(10,000,000)
Beban operasi lain	19	25,085,979	54,181,438
Jumlah Beban Usaha		11,400,885,901	9,614,267,643
LABA (RUGI) USAHA		4,134,809,998	2,040,950,146
Pendapatan keuangan	20	(1,103,235,959)	(506,219,275)
Beban keuangan	20	2,470,142	1,486,108,220
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		5,235,575,815	1,061,061,201
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Kini	14g	873,105,391	247,492,357
Tangguhan	14g	(10,793,102)	(41,682,885)
Beban Pajak, Neto	14g	862,312,289	205,809,472
LABA TAHUN BERJALAN		4,373,263,526	855,251,729
Pendapatan komprehensif lain			
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,373,263,526	855,251,729
Pendapatan yang dapat didistribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		4,373,263,526	855,251,729
Kepentingan nonpengendali			
TOTAL		4,373,263,526	855,251,729
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21	17.35	5.63

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2022 dan 2021
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang muka modal saham	Agio Saham	Akumulasi Rugi	Total	Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas, Neto
Saldo per 31 Desember 2020	38,000,000,000	48,502,500,000	8,080,485,432	(29,604,718,078)	64,978,267,354	318,320	64,978,585,674
Penambahan Modal	25,000,000,000	(18,502,500,000)	25,000,000,000	-	31,497,500,000	-	31,497,500,000
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9,402,725,333	9,402,725,333	125	9,402,725,458
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2021	63,000,000,000	30,000,000,000	33,080,485,432	(20,201,992,745)	105,878,492,687	318,445	105,878,811,132
Saldo per 31 Desember 2021	63,000,000,000	30,000,000,000	33,080,485,432	(20,201,992,745)	105,878,492,687	318,445	105,878,811,132
Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4,373,263,526	4,373,263,526	-	4,373,263,526
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2022	63,000,000,000	30,000,000,000	33,080,485,432	(15,828,729,219)	110,251,756,213	318,445	110,252,074,658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2022 dan 31 DESEMBER 2021
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		72,098,217,789	125,173,352,477
Pembayaran kas untuk:			
Pemasok		(62,895,287,862)	(116,622,890,125)
Beban operasi		(11,108,551,400)	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1,905,621,473)	8,550,462,352
Penerimaan kas dari:			
Pendapatan bunga		1,103,235,959	833,349,048
Lain-lain		391,418,583	1,521,998,972
Pembayaran kas untuk:			
Beban bunga		(2,470,142)	(270,378,097)
Pajak penghasilan		(1,116,511,176)	(1,806,970,724)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1,529,948,249)	8,828,460,551
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	8	52,045,455	850,000,000
Perolehan aset tetap	8	(622,000,000)	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(569,954,545)	850,000,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan uang muka, modal saham		-	31,497,500,000
Pembayaran utang bank		-	(6,836,250,000)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	(1,174,550,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2,099,902,794)	8,503,910,551
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		-	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		36,378,941,709	27,875,031,158
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	34,279,038,915	36,378,941,709

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2022 dan 31 DESEMBER 2021
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No.100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01. TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham dan pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham (Catatan 16). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 55 tanggal 28 Oktober 2021 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan pengurus perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0470687 dan No. AHU-AH.01.03-0470688 tanggal 08 November 2021.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

- I. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- II. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- III. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Saat ini Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan Entitas Anak berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan-perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau ("BAPEPAM-LK") No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Struktur Perusahaan dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tahun Mulai Operasi Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)	
				30 Juni 2022	31 Des 2021
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PBP) - Induk Perusahaan	Penjualan dan distribusi produk-produk fotografi	1987	-	112,751	105,339
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang gedung perkantoran	1993	99,99%	18,360	12,111

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- | | | |
|-------------------|---|------------------------|
| 1. Lukman Kolim | - | Presiden Komisaris |
| 2. Lukman Roswita | - | Komisaris |
| 3. Tjhin Susanto | - | Komisaris (Independen) |

Dewan Direksi

- | | | |
|--------------------------|---|-------------------|
| 1. Sugianto Kolim | - | Presiden Direktur |
| 2. Rudy Lauw | - | Direktur |
| 3. Buntaram Gondomartono | - | Direktur |

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

- | | | |
|--------------------|---|---------|
| 1. Yustino Nirjana | - | Ketua |
| 2. Djunaedy Nauli | - | Anggota |
| 3. Hermawan | - | Anggota |

Pada tanggal 31 Juni 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas anaknya adalah 170 dan 170 orang (tidak diaudit) .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi baru yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2016 yang relevan bagi perusahaan dan entitas anaknya sehingga mempengaruhi posisi dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian :

I. PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan Pajak ("SHPPP") untuk memilih menggunakan PSAK 25 (pendekatan umum), atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 - 23 dari PSAK 70 (pendekatan opsional).

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas dan setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

II. PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan tersendiri masing-masing Perusahaan dan entitas anak.

III. ISAK 30 : Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini :

- I. Kekuasaan atas investee , yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee
- II. Eksposur atau hak atas imbal hasil variable; dari keterlibatannya dengan investee, dan
- III. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- I. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee
- II. Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- III. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi netto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Kendaraan	5

g. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Peusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

Bangunan dan prasarana	<u>Tahun</u>
	20

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor, parkir serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara :

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian :

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Biaya atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14,918 dan Rp14,269 untuk 1 AS\$.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dan hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

I. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

I. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai awal wajar. Namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal :

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan :

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan :

Pada setiap akhir periode pelaporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau diahlikan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

II. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak tiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

II. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

III. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp18,042,343,700 (2020 : Rp17,383,991,679). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 483,889,136 (2020: Rp2.960.884.632). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d..

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan Persediaan Usang dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Kas	180,392,160	185,414,560
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	825,587,349	457,955,472
PT Bank CIMB Niaga Tbk	495,990,631	167,479,294
PT Bank Mega Tbk	42,833,948	248,887,236
PT Bank Mega Tbk US\$	218,645,789	60,156,832
PT Bank Mayapada International Tbk	3,183,987	4,032,000
PT Bank Panin Tbk	52,989	2,317,704
Bank Jtrust Indonesia Tbk	1,516,156	1,466,002
Bank of Singapore Limited US\$	-	81,333
Sub total	<u>1,587,810,849</u>	<u>942,375,873</u>
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	27,212,013,286	33,828,637,681
PT Bank Panin Tbk	5,298,768,995	1,399,326,107
Sub total	<u>32,510,782,281</u>	<u>35,227,963,788</u>
Total	<u>34,278,985,290</u>	<u>36,378,941,709</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2.00% sampai dengan 8.15% pada tahun 2022 dan antara 2.00% sampai dengan 8.15% pada tahun 2021.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.457.994.495, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan mutasi sebagai berikut:

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2022	1 Jan 2022 / 31 Des 2021
Penjualan produk fotografi	18,097,829,751	15,372,806,685
Penyewaan dan pemeliharaan gedung	(55,486,051)	-
Total	18,042,343,700	15,372,806,685
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	1,457,994,495	1,457,994,495
Neto	16,584,349,205	13,914,812,190

	30 Juni 2022	1 Jan 2022 / 31 Des 2021
Saldo awal	1,457,994,495	1,457,994,495
Penambahan penyisihan		
Pemulihan kembali tahun berjalan		
Saldo akhir	1,457,994,495	1,457,994,495

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	30 Juni 2022		1 Jan 2022 / 31 Des 2021	
	Jumlah	Persentase dari Total	Jumlah	Persentase dari Total
Lancar	12,373,080,220	68.58%	11,450,496,731	68.03%
Telah jatuh tempo :				
1 - 60	2,726,676,128	15.11%	2,651,051,606	15.75%
61 - 90	47,065,501	0.26%	23,095,000	0.14%
91 - 360	1,219,498,758	6.76%	1,030,136,750	6.12%
> 361	1,676,023,093	9.29%	1,675,021,093	9.96%
Total	18,042,343,700	100.00%	16,830,801,180	100.00%
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,457,994,495)		(1,457,994,495)	
Neto	16,584,349,205		1,572,806,685	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan PAL berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari .

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2022	1 Jan 2022 / 31 Des 2021
Bank garansi		
Deposito berjangka		
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	133,556,000	133,556,000
Total	133,556,000	133,556,000

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	1 Jan 2022 / 31 Des 2021
Kertas fotografi	13,923,445,654	27,761,337,523
Film	2,271,296,361	1,913,402,530
Lain - lain	353,956,200	44,214,010
Mesin fotokopi dan suku cadang	3,571,740,156	2,752,919,881
Bahan kimia	468,769,140	974,956,988
Total	20,589,207,511	33,446,830,932
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	827,203,014	827,203,014
Neto	19,762,004,497	32,619,627,918
Barang impor dalam perjalanan	19,955,301,932	1,906,392,026
Total	39,717,306,429	34,526,019,944

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	30 Juni 2022	1 Jan 2022 / 31 Des 2021
Saldo awal	827,203,014	827,203,014
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tahun berjalan		
Pemulihan kembali tahun berjalan		
Penghapusan persediaan		
Saldo akhir	827,203,014	827,203,014

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022			
	Saldo Awal 01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
Mutasi Tahun 2021				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	17,093,181,516	-	-	17,093,181,516
Bangunan dan prasarana	17,832,824,065	-	-	17,832,824,065
Mesin	8,206,932,041	-	-	8,206,932,041
Peralatan dan perabotan kantor	1,964,140,811	-	-	1,964,140,811
Kendaraan	9,502,955,119	622,000,000	102,920,909	10,022,034,210
Total Biaya Perolehan	54,600,033,552	622,000,000	102,920,909	55,119,112,643
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	16,532,171,306	75,172,972	-	16,607,344,278
Mesin	8,200,000,744	(6,778,349)	-	8,193,222,395
Peralatan dan perabotan kantor	1,960,441,625	7,069,186	-	1,967,510,811
Kendaraan	9,007,483,456	136,691,664	102,920,909	9,041,254,211
Total Akumulasi Penyusutan	35,700,097,131	212,155,473	102,920,909	35,809,331,695
Nilai Buku Neto	18,899,936,421			19,309,780,948

	1 Jan 2021 / 31 Des 2021			
	Saldo Awal 01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
Mutasi Tahun 2021				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	17,093,181,516	-	-	17,093,181,516
Bangunan dan prasarana	17,832,824,065	-	-	17,832,824,065
Mesin	8,206,932,041	-	-	8,206,932,041
Peralatan dan perabotan kantor	1,964,140,811	-	-	1,964,140,811
Kendaraan	9,502,955,119	-	-	9,502,955,119
Total Biaya Perolehan	54,600,033,552	-	-	54,600,033,552
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	16,532,171,306	-	-	16,532,171,306
Mesin	8,200,000,744	-	-	8,200,000,744
Peralatan dan perabotan kantor	1,960,441,625	-	-	1,960,441,625
Kendaraan	9,007,483,456	-	-	9,007,483,456
Total Akumulasi Penyusutan	35,700,097,131	-	-	35,700,097,131
Nilai Buku Neto	18,899,936,421			18,899,936,421

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2022	1 Jan 2022 / 31 Des 2021
Beban pokok pendapatan	5,290,833	9,214,534
Beban operasi	206,864,640	597,451,720
Total	212,155,473	606,666,254

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,341,936,610	1,341,936,610
Akumulasi amortisasi	(837,074,614)	(820,300,408)
Neto	<u>504,861,996</u>	<u>521,636,202</u>

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Beban pokok pendapatan	6,670,530	27,715,855
Beban operasi	26,877,884	53,755,768
Total	<u>33,548,414</u>	<u>81,471,623</u>

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan yang digabung dengan aset tetap .

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>			
	<u>Saldo Awal 01 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir 31 Maret 2021</u>
Mutasi Tahun 2019				
Biaya Perolehan				
Tanah	9,175,921,083	-	-	9,175,921,083
Bangunan dan prasarana	4,053,432,637	-	-	4,053,432,637
Total Biaya Perolehan	<u>13,229,353,720</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,229,353,720</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	2,838,723,228	24,225,468	-	2,862,948,696
Total Akumulasi Penyusutan	<u>2,838,723,228</u>	<u>24,225,468</u>	<u>-</u>	<u>2,862,948,696</u>
Nilai Buku Neto	<u>10,390,630,492</u>			<u>10,366,405,024</u>

	<u>1 Jan 2021 / 31 Des 2021</u>			
	<u>Saldo Awal 01 Januari 2021</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir 31 Desember 2021</u>
Mutasi Tahun 2021				
Biaya Perolehan				
Tanah	9,175,921,083	-	-	9,175,921,083
Bangunan dan prasarana	4,053,432,637	-	-	4,053,432,637
Total Biaya Perolehan	<u>13,229,353,720</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,229,353,720</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	(2,838,723,228)	-	-	(2,838,723,228)
Total Akumulasi Penyusutan	<u>(2,838,723,228)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,838,723,228)</u>
Nilai Buku Neto	<u>10,390,630,492</u>			<u>10,390,630,492</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Beban pokok pendapatan	-	46,662,970
Beban operasi	24,225,468	48,450,937
Total	<u>24,225,468</u>	<u>95,113,907</u>

Pada tanggal 30 September 2021, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari pinjaman karyawan yang pelunasannya lebih dari 1 tahun sebesar Rp.133.556.000.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Hutang lokal	1,980,000	-
Total	<u>1,980,000</u>	<u>-</u>

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, beban bunga, dan ongkos kirim barang.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Transaksi pihak-pihak berelasi</u>
Lukman Kolim	Manajemen Kunci	Penjamin
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya	Penjamin
Direktur dan Komisaris	Manajemen Kunci	Imbalan kerja jangka pendek

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
	-	-

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	23,377,862	1,258,220
Pasal 23	3,891,518	4,167,088
Pajak pertambahan nilai	183,863,491	625,046,076
Total	<u>211,132,871</u>	<u>630,471,384</u>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5,235,575,815	1,061,061,201
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(1,943,071,509)	(1,416,638,242)
Laba (rugi) perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	3,292,504,306	(355,577,041)
Beda temporer :		
Penyisihan imbalan kerja	50,000,000	75,000,000
Penyusutan	(6,827,594)	91,731,539
Beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan final	(650,712,793)	(77,781,463)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	314,226,372	114,543,410
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - tahun berjalan	<u>2,999,190,292</u>	<u>(152,083,555)</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan setelah kompensasi kerugian	2,999,190,292	(152,083,555)
Rugi fiskal yang tidak dapat direalisasi		
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>2,999,190,292</u>	<u>(152,083,555)</u>

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan manfaat (beban) pajak, taksiran tagihan pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Perusahaan		
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>2,999,190,292</u>	<u>(152,083,555)</u>
Entitas Anak		
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak penghasilan final - PT Perdana Adiloka (PAL)	<u>2,132,835,270</u>	<u>2,474,923,570</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku :		
Perusahaan		
Tarif progresif	659,821,864	-
Entitas anak		
Tarif final - PAL	213,283,527	247,923,570
Tarif progresif - PLP		
Total beban pajak kini sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>873,105,391</u>	<u>247,492,357</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	1,143,711,000	3,085,958,632
Sub-total	<u>1,143,711,000</u>	<u>3,085,958,632</u>
Entitas Anak		
Pasal 23 - PAL	213,283,527	247,492,357
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>1,356,994,527</u>	<u>3,333,450,989</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan		
Entitas Anak		
Entitas Anak - PLP	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran tagihan pajak		
Perusahaan		
Pajak penghasilan	483,889,136	3,085,958,632
Total	<u>483,889,136</u>	<u>3,085,958,632</u>

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Tahun 2020	<u>483,889,136</u>	<u>856,168,316</u>
Total	<u>483,889,136</u>	<u>856,168,316</u>

e. Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	(12,500,000)	50,000,000
Penyusutan	1,706,898	13,780,680
	<u>(10,793,102)</u>	<u>63,780,680</u>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(10,793,102)</u>	<u>63,780,680</u>

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	2,318,718,198	2,425,624,518
Aset tetap	381,213,733	348,956,062
	<u>2,699,931,931</u>	<u>2,774,580,580</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>2,699,931,931</u>	<u>2,774,580,580</u>
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	2,699,931,931	2,774,580,580
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>2,699,931,931</u>	<u>2,774,580,580</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto		

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

g. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PT Perdana Adiloka, entitas anaknya yang dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	5,235,575,815	1,061,061,201
Dikurangi laba sebelum beban pajak Entitas Anak yang dikenakan pajak final	(1,943,071,509)	(1,416,638,242)
	<u>3,292,504,306</u>	<u>(355,577,041)</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas biaya perolehan Entitas Anak	-	-
	<u>3,292,504,306</u>	<u>355,577,041</u>
	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas Dengan tarif pajak maksimum	659,821,864	-
Beda tetap dengan tarif pajak maksimum	(10,793,102)	(41,682,885)
Beban (manfaat) pajak	<u>649,028,762</u>	<u>(41,682,885)</u>
Penghasilan Entitas Anak yang dikenakan pajak final	2,132,835,270	2,474,923,570
Beban pajak final	<u>213,283,527</u>	<u>247,492,357</u>
Beban (manfaat) pajak, neto	<u>862,312,289</u>	<u>205,809,472</u>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar 22% (PBP) dan pajak final 10% (PAL).

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Dasabina Adityasarana	97,520,000	38.70%	24,380,000,000
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	42,110,000	16.71%	10,527,500,000
Lukman Roswita	12,989,000	5.15%	3,247,250,000
Sugianto Kolim	12,600,000	5.00%	3,150,000,000
Evelyn	12,600,000	5.00%	3,150,000,000
Sylvia Lukman	12,600,000	5.00%	3,150,000,000
Susanto Kolim	12,600,000	5.00%	3,150,000,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	48,981,000	19.43%	12,245,250,000

Total	252,000,000	100.00%	63,000,000,000
--------------	--------------------	----------------	-----------------------

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

17. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	60,519,549,070	48,877,295,927
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	9,873,287,791	3,815,542,599
Produk fotografi lain-lain	819,181,639	-
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	2,130,168,085	2,461,483,570
Total	<u>73,342,186,585</u>	<u>55,154,322,096</u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film, dan x-ray film, vinyl/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan PAL tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	48,471,064,768	39,176,877,264
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	7,462,518,071	2,852,065,694
Produk fotografi lain-lain	774,705,760	0
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	1,098,202,087	1,470,161,349
Total	<u>57,806,490,686</u>	<u>43,499,104,307</u>

19. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji, upah	6,207,261,994	3,848,960,756
Iklan dan promosi	25,788,364	108,000
Penyusutan (Catatan 8)	231,090,108	331,270,074
Perjalanan dinas	216,161,134	153,958,000
Kendaraan	491,461,143	400,746,493
Ongkos kirim barang	829,476,618	897,642,757
Telepon	142,814,186	119,750,701
Listrik dan air	248,620,603	184,956,362
Pemeliharaan dan perbaikan	400,378,423	149,287,150
Asuransi	228,514,214	230,742,353
Amortisasi sewa/HGB	277,877,884	177,877,884
Lain-lain	1,310,960,111	608,911,866
Total beban penjualan	<u>10,610,404,782</u>	<u>7,104,212,396</u>

19. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Gaji, upah	728,598,268	2,169,919,244
Penyisihan imbalan kerja	50,000,000	75,000,000
Jasa tenaga ahli	182,500,000	104,545,455
Kendaraan	1,777,500	1,865,700
Perjalanan dinas	1,193,000	-
Lain-lain	314,226,372	114,543,410
Total beban umum dan administrasi	1,278,295,140	2,465,873,809

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut :

Biaya bank	24,764,229	20,328,959
Rugi selisih kurs	-	33,852,479
Lain-lain	321,750	-
Total beban operasi lain	25,085,979	54,181,438

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut :

Amortisasi selisih lebih nilai aset neto atas biaya		
Laba penjualan aset tetap	(52,045,455)	-
Laba selisih kurs		
Lain-lain	(460,854,545)	(10,000,000)
Total pendapatan operasi lain	(512,900,000)	(10,000,000)

20. BEBAN (PENDAPATAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut :

Laba selisih kurs dari utang bank		
Pendapatan bunga	(1,103,235,959)	(506,219,275)
Total pendapatan keuangan	(1,103,235,959)	(506,219,275)

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

Rugi selisih kurs dari utang bank	-	1,385,281,112
Beban bunga	2,470,142	100,827,108
Total biaya keuangan	2,470,142	1,486,108,220

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,373,263,526	855,251,729
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	252,000,000	152,000,000
Laba (rugi) per saham dasar	17.35	6

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK No.56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang (DNP), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

23. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Usaha

30 Juni 2022					
Keterangan	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	71,212,018,500	-	2,130,168,085	-	73,342,186,585
Total	71,212,018,500	-	2,130,168,085	-	73,342,186,585
HASIL					
Laba (rugi) usaha	2,615,451,729	-	1,031,544,248	-	3,646,995,977
Penghasilan bunga	189,858,248	-	913,377,711	-	1,103,235,959
Beban bunga	(2,470,142)	-	-	-	(2,470,142)
Lain-lain	489,664,471	-	(1,850,450)	-	487,814,021
Pajak penghasilan tahun berjalan	(659,821,864)	-	(213,283,527)	-	(873,105,391)
Pajak penghasilan ditangguhkan	10,793,102	-	-	-	10,793,102
Laba (rugi) bersih	2,643,475,544	-	1,729,787,982	-	4,373,263,526
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	112,750,778,170	313,016	18,359,705,454	(7,174,997,463)	123,935,799,177
Liabilitas segmen	11,739,311,066	-	3,236,412,006	(894,333,893)	14,081,389,179
Pembelian barang modal	622,000,000	-	-	-	622,000,000
Penyusutan	(231,090,108)	-	(5,290,833)	-	(236,380,941)

30 Juni 2021					
Keterangan	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	52,692,838,526	-	2,461,483,570	-	55,154,322,096
Penjualan antar segmen	-	-	13,440,000	(13,440,000)	-
Total	52,692,838,526	-	2,474,923,570	(13,440,000)	55,154,322,096
HASIL					
Laba (rugi) usaha	1,080,369,363	-	1,004,762,221	-	2,085,131,584
Penghasilan bunga	67,781,463	-	438,437,812	-	506,219,275
Beban bunga	(100,827,108)	-	-	-	(100,827,108)
Lain-lain	(9,350,759)	-	(34,830,679)	-	(44,181,438)
Selisih kurs	(1,393,550,000)	-	8,268,888	-	(1,385,281,112)
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	(247,492,357)	-	(247,492,357)
Pajak penghasilan ditangguhkan	41,682,885	-	-	-	41,682,885
Laba (rugi) bersih	(313,894,156)	-	1,169,145,885	-	855,251,729
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	107,856,059,049	313,016	25,815,662,905	(17,174,997,585)	116,497,037,385
Liabilitas segmen	46,875,417,433	-	3,233,295,897	(894,333,893)	49,214,379,437
Penyusutan	(331,270,074)	-	(23,576,595)	-	(354,846,669)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	30 September 2020
Jakarta	18,775,343,770	13,086,115,745
Surabaya	9,112,821,478	5,725,045,035
Medan	5,523,072,587	5,446,167,225
Semarang	6,229,307,240	5,013,029,920
Bandung	5,744,889,649	4,549,964,699
Banjarmasin	2,202,860,838	1,861,355,064
Padang	5,289,905,112	2,778,067,140
Palembang	10,575,733,271	8,184,544,680
Makassar	3,427,451,564	2,398,149,902
Pekanbaru	-	1,516,512,164
Manado	2,315,215,999	1,715,752,291
Denpasar	1,914,426,723	996,985,573
Balikpapan	2,231,158,354	1,896,074,658
Pendapatan dari kegiatan operasi	73,342,186,585	55,167,762,096
Eliminasi	-	(13,440,000)
Pendapatan neto setelah eliminasi	73,342,186,585	55,154,322,096

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan PAL mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PAL, entitas anak, mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 18 Maret 2019, menggunakan metode " Projected Unit Credit " dan asumsi-asumsi berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Tingkat diskonto per tahun	8.17%	8.17%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5.00%	5.00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Aset		
Kas dan setara kas	15,226	11,539
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto	15,226	11,539
Total ekuivalen dalam Rupiah	218,645,791	83,425,653

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>27 November 2020</u>	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
US\$ 1		14,360	13,903

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>1 Jan 2022 / 31 Des 2021</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	34,279,038,915	36,378,941,709
Piutang usaha	16,584,349,205	15,372,806,685
Aset keuangan lancar lainnya	133,556,000	
Piutang lain-lain - pihak ketiga		
Piutang lain-lain - pihak berelasi		
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	196,380,663	796,073,481
Uang jaminan		
Total	51,193,324,783	52,547,821,875
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	1,980,000	1,980,000
Utang lain-lain	30,325,000	325,000
Beban akrual	5,805,997	15,279,897
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Jaminan dari penyewa	991,982,468	991,982,468
Total	1,030,093,465	1,009,567,365

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

* Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga dan aset lancar lain-lain, dan utang bank, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

* Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

* Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas utang pihak berelasi dan jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut :

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp.6.005.668, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dan untuk penyelesaian pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

* Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

* Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun

perubahan non-kas.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- * Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- * Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK No.16: Aset Tetap.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- * PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- * PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai neraca pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- * PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- * PSAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13: Properti Investasi" berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

29. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Pada tahun 2019, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya menurun 1% dibandingkan tahun 2014. Laba bruto Perusahaan dan entitas anaknya meningkat 13% dibandingkan tahun 2014 dikarenakan strategi Perusahaan untuk berfokus pada penjualan kertas ukuran besar yang memiliki margin lebih besar.

Meskipun laba usaha juga mengalami peningkatan sebesar 4% Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengalami kerugian neto sebesar Rp3.855.076.931, yang terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs dari utang bank Perusahaan sebesar Rp8.459.000.000 karena pelemahan yang cukup signifikan mata uang Rupiah terhadap Dolar AS in 2015.

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp23.756.412.526 pada tanggal 31 Desember 2015.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk color paper dan produk medical x-ray dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut :

- * Berfokus pada jenis color paper yang memberikan margin lebih besar
- * Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk medical x-ray dan inkjet paper
- * Meningkatkan penjualan dye sub printer ke seluruh depot

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.